



PENGARUH EKSPLORASI, RELIGIUSITAS DAN KOMPENSASI TERHADAP MINAT MAHASISWA FEBI IAI DARUSSALAM BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Muhammad Arsyad¹ Muhammad Sauqi² Lisda Aisyah³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam Martapura

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam Martapura

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam Martapura

[muhammadarsyad425@gmail.com^{1\)}](mailto:muhammadarsyad425@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pesatnya perkembangan pada sektor keuangan syariah di Indonesia. Namun, masih ditemukan adanya kondisi Mismatch atau ketidaksesuaian antara lulusan dan kebutuhan industri. Fenomena ini menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi Islam di Indonesia untuk meningkatkan minat dan kompetensi mahasiswanya agar kelak mampu menjadi bagian dari SDM di bidang keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh eksplorasi, religiusitas, dan kompensasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Teknik Sampling menggunakan Purposive Sampling, dengan sampel sebanyak 167 responden. Analisis data menguji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan eksplorasi, religiusitas, dan kompensasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam berkarir di lembaga keuangan syariah. Hasil secara parsial menunjukkan variabel eksplorasi berpengaruh signifikan dan positif, religiusitas berpengaruh signifikan, tetapi tidak positif, dan kompensasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam berkarir di lembaga keuangan syariah.

Kata kunci: Eksplorasi, Religiusitas, Kompensasi, Minat Berkarir

Abstract

This research is motivated by the rapid development of Islamic Financial sector in Indonesia. However, there are still challenges, that is, the existence of mismatch conditions between graduates and industry needs. This phenomenon is a challenge for Islamic Universities in Indonesia to increase the interest and competence of their students so that one day they will be able to become part of human resources in the field of Islamic finance. This study aims to determine the effect of exploration, religiosity, and compensation on the interest of students of the Faculty of Economics and Islamic Business of IAI Darussalam in a career in Islamic financial institutions. Using primary data obtained through filling out a questionnaire. Sampling technique using Purposive Sampling, with a sample of 167 respondents. Data analysis tests validity and reliability, classical assumption tests, and hypothesis testing using multiple linear regression methods. The results of data analysis show that exploration, religiosity, and compensation simultaneously affect the interest of Islamic economics and business faculty students in a career in Islamic financial institutions. Partial results show that the exploration variable has a significant and positive effect, religiosity has a significant, but not positive effect, and compensation has a significant and positive effect on the interest of Islamic economics and business faculty students in a career in Islamic financial institutions.

Keywords: Exploration, Religiosity, Compensation, Career Interest

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, oleh karena itu sangat memungkinkan negara Indonesia menjadi antisipasi skala global dalam hubungan ekonomi Islam. Berdasarkan statistik (OJK, 2024) pada Laporan Perkembangan Keuangan Syariah dari OJK Tahun 2023 menunjukkan posisi Indonesia dalam Keuangan Syariah Global secara aset yaitu, Keuangan Syariah menempati posisi ketujuh dengan aset sebesar US\$148 milyar, dan Perbankan Syariah menempati posisi kesepuluh dengan aset US\$46 milyar. Menunjukkan signifikansi Indonesia dalam peta keuangan syariah global.

Pesatnya perkembangan pada sektor keuangan syariah di Indonesia tentu selaras dengan meningkatnya permintaan SDM syariah di industri tersebut. Namun, masih terdapat tantangan mengenai hal ini, yakni adanya kondisi Mismatch atau ketidaksesuaian antara lulusan dan kebutuhan industri. Menteri Keuangan Sri Mulyani pernah mengatakan bahwa “80-90 persen SDM industri di bidang keuangan syariah lebih banyak mempekerjakan mereka yang bukan berasal dari prodi Islam. Pelaku industri keuangan cenderung merekrut lulusan ekonomi yang konvensional”, beliau juga menyampaikan untuk mencari cara agar lulusan ekonomi syariah tidak kalah berkompetisi dengan para lulusan ekonomi konvensional (Kompas, 2021).

Fenomena semacam ini pada akhirnya menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi Islam yang ada di Indonesia untuk meningkatkan minat dan kompetensi mahasiswa ekonomi Islam agar kelak mampu menjadi bagian dari SDM yang berkualitas di bidang keuangan syariah. Ramadhani dan Setyono (2022) menyatakan pihak institut diharapkan dapat memberikan dukungan agar timbul motivasi dan minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Dukungan dapat dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan sehingga dapat membantu mahasiswa mencapai karir yang dikehendaki, khususnya di bidang syariah.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi dan minat seseorang menjajaki karir di bidang keuangan syariah. Minat merupakan variabel motivasi kognitif dan afektif yang berkembang, komponen-komponennya meliputi pengetahuan, nilai dan perasaan (Rennigger & Hidi, 2022). Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, dan spiritualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan (Candraning & Muhammad, 2017). Lystyani (2023) juga menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bank Syariah, sementara pengetahuan perbankan syariah dan pertimbangan pasar kerja mahasiswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Penelitian (Shavira & Hidayatullah, 2024) juga menunjukkan religiusitas

tidak berpengaruh signifikan, sedangkan peran lingkungan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

Minat sendiri merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian seseorang terhadap objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang (Jahja, 2011). Jurusan di dalam perkuliahan pun bertujuan untuk menyaring minat mahasiswa terhadap bidang yang ingin ditekuninya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura berkarir di lembaga keuangan syariah, dengan mengukur tingkat pengaruh eksplorasi, religiusitas dan kompensasi.

Variabel pertama yaitu eksplorasi. Eksplorasi merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru (Pusat Bahasa, 2008). Menurut (Sumarsih, 2019) eksplorasi adalah kegiatan menjelajah lingkungan sehingga seseorang mampu mengamati benda, menemukan informasi, dan mengumpulkan informasi yang didapat melalui pengalaman tersebut. Eksplorasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah eksplorasi karir mahasiswa. Eksplorasi karir sendiri merupakan cara mahasiswa untuk memperoleh informasi pilihan karirnya mengenai lingkungan kerja yang sesuai bakat dan minat serta kelemahan dan kekuatan mereka (Priyatno, 2016). Ada 4 indikator eskplorasi karir yaitu, informasi karir (pengetahuan tentang karir atau pekerjaan), pengalaman, peran pekerjaan yang disukai, dan karir yang cocok (perasaan cocok terhadap suatu karir) (Hurst & Good, 2009). Fase dimana mahasiswa memilah dan memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan talentanya juga dapat disebut dengan eksplorasi karir (Rahmadani et.al., 2023).

Religiusitas menjadi variabel kedua, religiusitas adalah istilah sosiologi komprehensif yang digunakan untuk mengacu kepada berbagai aspek aktivitas keagamaan, dedikasi dan keyakinan (Mahudin et al., 2016). Religiusitas merupakan suatu bentuk penghayatan keimanan kepada Allah Swt. dan komitmen pada nilai-nilai ajaran agama yang diimplementasikan lewat perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Sulistiyowati & Hakim, 2021). Seperti keterlibatan dalam keyakinan beragama yang diwujudkan melalui pengalaman beragama sehari-hari, makna agama dalam hidup, nilai iman dalam kehidupan sehari-hari, keyakinan pada ajaran agama, pengampunan (pengakuan, perasaan diampuni oleh Tuhan, perasaan dimaafkan oleh orang lain, oleh diri sendiri dan perasaan memaafkan orang lain), praktek agama secara pribadi, agama sebagai koping/tempat penangan, dukungan beragama, sejarah keagamaan, komitmen, organisasi keagamaan dan pilihan agama (Fetzer, 2003). Menurut (Glock & Stark, 1968) dimensi religiusitas terdiri dari keyakinan, praktik agama, pengetahuan agama, pengalaman dan konsekuensi.

Variabel ketiga yaitu kompensasi. Kompensasi merupakan pertukaran input-output yang melibatkan pekerja dan pemberi kerja, yaitu pekerja wajib memberikan usahanya dan pengusaha wajib membayar upah kepada pekerja.

Dalam proses pertukaran *input-output* ini, perusahaan menawarkan bayaran atas ketersediaan pekerja, pengetahuan, keterampilan, pendidikan, pengalaman, dan hasil akhirnya (Mitalo et al., 2018). Kompensasi bisa dalam bentuk uang maupun fasilitas yang sudah disediakan perusahaan untuk karyawan (Zunaidah et al., 2020). Pemberian kompensasi terhadap karyawan bertujuan agar terciptanya ikatan kerja sama, kepuasan kerja, pengadaan efektif, motivasi, dan menjamin keadilan (Pandari, 2021). Adapun indikator kompensasi meliputi; upah/gaji, insentif, bonus, *non-monetary benefits* (manfaat yang bukan berupa uang, seperti kondisi kerja yang nyaman, pembagian kerja dan waktu yang fleksibel), komisi, dan tunjangan sampingan (seperti liburan berbayar, pensiun, kesehatan, asuransi, THR).

Menurut *Cambridge Dictionary* minat adalah perasaan dari keinginan untuk memberi perhatian kepada sesuatu atau keinginan untuk terlibat dan mengetahui lebih dalam tentang suatu hal. Renniger dan Hidi (2022) menjelaskan tentang pengembangan minat yang selalu diawali dengan adanya pemicu timbulnya minat, dimana terjadinya suatu proses pencarian informasi, yang kemungkinan terjadi sebab kebetulan, didorong oleh orang lain, atau dihasilkan diri sendiri. Minat sering digolongkan sebagai salah satu emosi epistemik dalam literatur, yang merujuk pada emosi yang dihasilkan oleh perolehan pengetahuan atau aktivitas yang menumbuhkan pengetahuan (Fastrich & Murayama, 2020). Pengukuran minat terdiri beberapa aspek, seperti Preferensi spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific preference for or liking the activity*), menikmati terhadap aktivitas (*enjoyment of the activity*), aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*). Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of the activity*), dan berpartisipasi dalam aktivitas (*choise of or participant in the activity*) (Schunk et al., 2014).

Karir didefinisikan sebagai pola pengalaman terkait pekerjaan yang mencakup perjalanan hidup seseorang. Karir terdiri dari banyak keputusan selama perjalanan hidup seseorang. Pengetahuan yang akurat tentang diri sendiri dan lingkungan memungkinkan seseorang membuat keputusan karier yang tepat (Greenhaus et al., 2019). Karir merupakan serangkaian posisi pekerjaan yang dijalani selama hidup dengan tujuan memenuhi kebutuhan yang bervariasi. Karir membutuhkan pengelolaan diri yang baik, memahami serta berhubungan dengan orang lain dan lingkungannya (Priawan, 2024). Sedangkan minat berkarir merupakan suatu tanggapan seseorang terhadap ketertarikannya akan peran atau profesi yang dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial atau non-finansial (Mashadi & Irawan, 2017). Minat berkarir dapat dikatakan kecenderungan seseorang terhadap jenis pekerjaan atau bidang tertentu yang membuatnya tertarik untuk mengembangkan keterampilan, keahlian dan pengetahuannya dalam bidang tersebut (Amelia & Banjarnahor, 2023).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan sebuah karya ilmiah yang menggunakan metode/jenis penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling* yang mendasarkan bahwa setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama, dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu, teknik penentuan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Machali, 2021). Sampel pada penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam Martapura, dengan jumlah populasi 286 jiwa. Penelitian menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat error sebesar 5%, hasil yang didapat sebesar 167 sampel.

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data hasil dari pengisian kuesioner oleh para mahasiswa, serta data sekunder yang berasal dari studi literatur sebagai referensi yang relevan dan masih erat kaitannya terhadap permasalahan yang diteliti. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert. Teknis analisis data yaitu dengan menguji instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

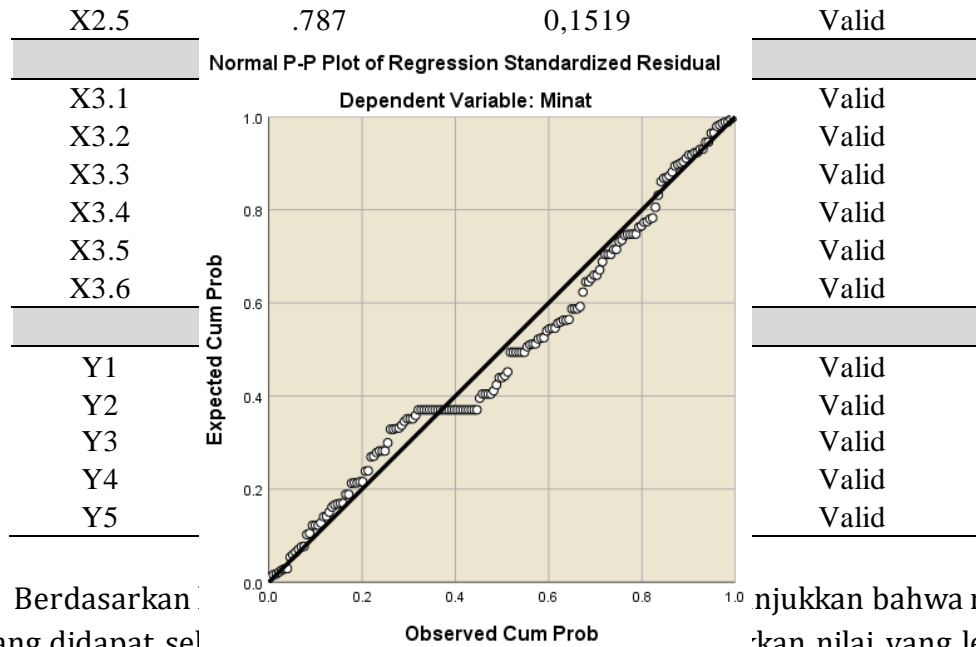
A. Hasil

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau kesahihan setiap pernyataan pada kuesioner yang diberikan kepada responden. Dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, Nilai r tabel dapat diperoleh dengan rumus $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi alpha 5 % uji dua arah. Uji validitas menggunakan software SPSS (*Statistical Packaged for Sosial Sciences*) versi 26 dengan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
Variabel Eksplorasi			
X1.1	.809	0,1519	Valid
X1.2	.807	0,1519	Valid
X1.3	.809	0,1519	Valid
X1.4	.763	0,1519	Valid
Variabel Religiusitas			
X2.1	.790	0,1519	Valid
X2.2	.829	0,1519	Valid
X2.3	.782	0,1519	Valid
X2.4	.814	0,1519	Valid



Berdasarkan r tabel yang didapat sel menunjukkan bahwa nilai r tabel yang didapat sel menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari r tabel, maka dapat dinyatakan hasil penilaian perangkat kuesioner yang diperoleh adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dianggap dapat dipercaya, sah dan solid apabila jawaban responden dapat diandalkan atau stabil dalam jangka panjang atau tetap. Cronbach Coefficient Alpha, dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Coefficient Alpha > 0,60. Data yang didapat dari hasil Uji Reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of items	Cronbach Coefficient Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Eksplorasi (X1)	4	.807	0,60	Reliabel
Religiusitas (X2)	5	.859		Reliabel
Kompensasi (X3)	6	.894		Reliabel
Minat Berkarir (Y)	5	.849		Reliabel

Tabel di atas menunjukkan hasil nilai Cronbach Coefficient Alpha yang didapat lebih besar dari nilai standar 0,60, dengan hasil tersebut maka instrumen yang digunakan pada penelitian dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Diketahui bahwa uji normalitas telah terpenuhi melalui diagram Normal P-P Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 1.3

Tabel Normal P-Plot di atas menjelaskan bahwa *regression standardized residual* menyebar di sekitar garis normal, menunjukkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal. Hal ini diperkuat oleh hasil uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan metode *Exact P Value* dengan cara melihat nilai *Exact Sig.(2-tailed)* dengan nilai Sig. = 0,201, yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Singkatnya, jika *Varian Inflation Factor (VIF)* < 10 atau *Tolerance Value* > 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam riset ini nilai VIF variabel X1 1.503 < 10, dan nilai *tolerance* .665 > 0,10. Nilai VIF variabel X2 1.507 < 10, dan nilai *tolerance* .663 > 0,10. Nilai VIF variabel X3 1.314 < 10, dan nilai *tolerance* .761 > 0,10.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Model residu yang baik yaitu model tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan antara variabel independent dengan absolute residual > 0,05 maka tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas. Output SPSS menunjukkan nilai variabel X1 sebesar .599 > 0,05, nilai variabel X2 sebesar .313 > 0,05, dan nilai X3 sebesar .150 > 0,05. maka dengan hasil dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, nilai konstanta sebesar 1.655 menunjukkan jika variabel eksplorasi (X1) religiusitas (X2) serta kompensasi (X3) mempunyai nilai sama dengan 0, maka variabel perilaku konsumtif (Y) akan memiliki nilai 1.655. Koefisien regresi untuk variabel Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 0,757, maka bisa diartikan jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai negatif (-) sebesar -0,110, maka bisa diartikan jika variabel X2

mengalami penurunan maka variabel Y akan menurun, ini menunjukkan terjadi yang namanya korelasi negatif yaitu dua variabel bergerak ke arah berlawanan, nilai variabel terikat akan berkurang jika nilai variabel bebas meningkat. Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif (+) sebesar 0,352, maka bisa diartikan jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis terdiri dari uji t dan uji F. Berdasarkan hasil uji t (parsial) didapat nilai Sig. pengaruh variabel eksplorasi (X1) terhadap minat (Y) ialah sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima berarti ada pengaruh Eksplorasi pada minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Nilai Sig. untuk pengaruh variabel religiusitas (X2) terhadap minat (Y) adalah sebesar $0,039 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Religiusitas terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Nilai Sig. untuk pengaruh variabel kompensasi (X3) terhadap minat (Y) adalah sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang juga berarti terdapat pengaruh Kompensasi terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai Fhitung yang diperoleh juga menunjukkan bahwa Fhitung sebesar $119,345 > Ftabel$ yang bernilai sebesar 2.66. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Uji F variabel eksplorasi, religiusitas, dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

6. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,681 atau 68,1% yang menunjukkan variabel Eksplorasi (X1), Religiusitas (X2), Kompensasi (X3) mempengaruhi minat berkarir (Y) di lembaga keuangan syariah sebesar 68,1%. Sementara sisa persentase yang memengaruhi variabel minat berkarir terdapat pada variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Eksplorasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa eksplorasi secara signifikan dan positif mempengaruhi minat mahasiswa. Hal ini dapat diperkuat dengan nilai yang ditemukan dalam penelitian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,578 > 1,9698$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa mengejar karir di lembaga keuangan syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh eksplorasi. Hal ini menyatakan bahwa eksplorasi yang berguna sebagai bekal sebelum terjun ke dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Minat bekerja mahasiswa pada lembaga keuangan syariah ditunjukkan oleh tindakan mahasiswa dalam

mencari informasi atau wawasan terkait karir di lembaga keuangan syariah, baik dari bangku pendidikan atau melalui berbagai media. Pengalaman yang pernah dirasakan juga menunjukkan bahwa mahasiswa siap dalam bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal lain yang juga dapat mempengaruhi adalah role pekerjaan yang disukai yang ada apabila memilih jalan karir di lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Pembahasan kedua menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan tetapi tidak positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam. Hal ini dapat dilihat dengan nilai yang ditemukan dalam penelitian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.078 < 1,9698$) dengan tingkat signifikansi $0,039 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa mengejar karir di lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan tapi tidak positif oleh religiusitas. Hasil yang ditunjukkan dari kuesioner yang telah dibagikan walaupun ada sebagian kecil yang menyatakan kurang setuju dalam memberikan jawabannya. Namun, masih lebih banyak responden yang menyatakan pendapat yang sangat setuju atas keusioner yang diberikan. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka dapat meminimalisir kemungkinan dalam kecenderungan untuk berperilaku yang bertentangan dengan norma agama. Tingkat religiusitas seseorang dapat menimbulkan dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan, hal ini membuat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam mempertimbangkan indikator yang ada dalam variabel religiusitas seperti keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah sehingga membuat pengaruh pada variabel religiusitas.

3. Pengaruh Kompensasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Pembahasan ketiga menguraikan bahwa kompensasi secara signifikan dan positif mempengaruhi minat mahasiswa. Hal ini dapat diperkuat dengan nilai yang ditemukan dalam penelitian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.414 > 1,9698$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa mengejar karir di lembaga keuangan syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompensasi. Hal ini menyatakan bahwa kompensasi sebagai motivasi berpengaruh dalam pengambilan keputusan bagi karir seseorang untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Tentu hal ini dapat dimaklumi karena kompensasi sebagai penghargaan finansial menjadi daya tarik utama dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu semakin tinggi variabel indikator seperti gaji, upah, bonus/insentif, fasilitas, serta tunjangan yang bisa ditawarkan, maka minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah akan semakin tinggi dan berpengaruh signifikan.

4. Pengaruh Eksplorasi, Religiusitas dan Kompensasi Terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAI Darussalam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil pembahasan terakhir yaitu mengenai uji F yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 119.345 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} sebesar 119.345 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,49 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Hal ini mengartikan terdapat pengaruh yang signifikan variabel eksplorasi, religiusitas dan kompensasi secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan nilai Adjusted R square adalah 0,681 atau sebesar 68,1% pengaruh variabel eksplorasi, religiusitas dan kompensasi terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Sementara sisanya (100% - 68,1%) 31,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini mengenai Pengaruh Eksplorasi, Religiusitas dan Kompensasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah dengan total 167 responden. Maka dapat disimpulkan:

1. Variabel Eksplorasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Variabel Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan tetapi tidak positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Variabel Kompensasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam berkarir di lembaga keuangan syariah.
4. Variabel Eksplorasi, Religiusitas dan Kompensasi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran yang dianggap berguna bagi para peneliti dan pihak-pihak terkait:

1. Diharapkan adanya upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah dengan cara memperluas dan memperdalam pengetahuan serta skill mahasiswa dalam berbagai bidang pekerjaan yang ada di keuangan syariah. Kemudian tetap mempertahankan kualitas

- pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan yang diharapkan dunia kerja.
2. Objek penelitian dalam penelitian ini hanya ditujukan pada satu institusi, maka penulis selanjutnya diharapkan mampu memperluas objek penelitiannya dengan mencakup seluruh perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Banjar atau Kalimantan Selatan. Penelitian lebih lanjut mengenai subjek ini disarankan untuk memperluas kumpulan variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.
 3. Bagi industri keuangan syariah dan berbagai pihak yang terkait, perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada mahasiswa tentang ekonomi syariah, keuangan syariah dan perbankan syariah yang baik serta edukasi terkait manfaat dan resiko bekerja di dalamnya. Agar pengetahuan, motivasi dan minat mahasiswa berkarir di bidang ini meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, Nadya. & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntansi Publik. *eCo-Buss*, 6(1), 271-286.
- Candraning, C. & Muhammad R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90-98.
- Fastrich, G. M., & Murayama, K. (2020). Development of Interest and Role of Choice During Sequential Knowledge Acquisition. *AERA Open*, 6(2), 1-16.
- Fetzer, J. E. (2003). Meaning in: multidimensional measurment of religiousness/spirituality for use in health research. John E. Fetzer Institute Fetzer.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1968). *AMERICAN PIETY: THE NATURE OF RELIGIOUS COMMITMENT*. Barkeley and Los Angeles: University of California Press.
- Greenhaus, J. H., Callanan, G. A., & Godshalk, V. M. (2019). *Career Management for Life*, 5th ed. New York: Routledge/Taylor & Francis Group.
- Hurst, J. L. & Good, L. K. (2009). Generation Y and career choice The Impact of retail career perceptions, expectations and entitlement perceptions. *Career Development International*, 14(6), 570-593.
- Interest*. (n.d). Dalam Cambridge Dictionary.
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/interest>

- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Lystyani, A. (2023). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah, Pertimbangan Pasar Kerja dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berkarir Pada Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah*. Yogyakarta.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Mahudin, N. D. M., Noor N. M., Dzulkifli, M. A., & Janon, N. S. (2016). Religiosity among Muslim: A Scale Development and Validation Study. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 20(2), 109-120.
- Mashadi & Irawan, R. (2017). Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 1-10.
- Mitalo, R. A., Muindi, F., K'Obonyo, P., & Pokhariyal, G. P. (2018). Employee Compensation, Supervisor Support and Performance of Academic Staff in Kenyan Chartered Public Universities. *International Journal of Current Aspects in Human Resource Management (IJCAHRM)*, 1(II), 149-159.
- Otoritas Jasa Keuangan (2024). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pandari, S. (2021). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Asera Tirta Posidonia Palopo. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5(14), 164-188.
- Priyatno, T. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Psikopedagogia*, 5(1), 49-56.
- Prahiawan, W., Syaputra, R., Saputra, A. D., & Mahendra, R. A. (2024). *Pengembangan Karir*. Serang: Larva.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmadani, N., Hidayat, D. R., & Karlina, H. (2023). Pengaruh Eksplorasi Karir (*Career Exploration*) dan Dukungan Sosial Orangtua (*Parental Social*

- Support) Terhadap Kecemasan Karir (*Career Anxiety*) Siswa SMA. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(3), 190-198.
- Ramadhani, N. L., & Setyono J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah: Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 17-34.
- Renninger, K. A. & Hidi S. (2022). Interest Development, Self-Related Information Processing and Practice,. *Theory into Practice*, 61(1), 23-34.
- Schunk, D., Meece, J. R., & Pintrich, P. R. (2014). *Motivation in Education, Theory Research and Application*. London: Pearson Education.
- Shavira, L. & Hidayatullah, M. S. (2024). Pengaruh Religiusitas, Peran Lingkungan, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di lembaga Keuangan Syariah. *JES (Jurnal Ekonomi Sakti)*, 13(1) 34-44.
- Sudirman, M. & Amin, A. (2022). Motivasi Belajar Menurut Al Qur'An: Analisis Surat Ar-Rad Ayat 11. *An-Nizom*, 7(3), 185-196.
- Sulistiyowati, T. I. & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(1), 1037-1045.
- Sumarsih, D. (2019). *Implementasi Bermain Eksplorasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Harapan Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan*. Bandar Lampung.
- Ulya, F. N. (28 Oktober, 2021). Sri Mulyani: 90 Persen SDM Industri Keuangan Syariah Lulusan Ekonomi Konvensional. Kompas.com.
<https://money.kompas.com/read/2021/10/28/103500326/sri-mulyani--90-persen-sdm-industri-keuangan-syariah-lulusan-ekonomi>
- Zunaidah, Susetyo, D., & Hadjri, M. I. (2020). *Kompensasi*. Palembang: Unsri Press.